

## BAB III

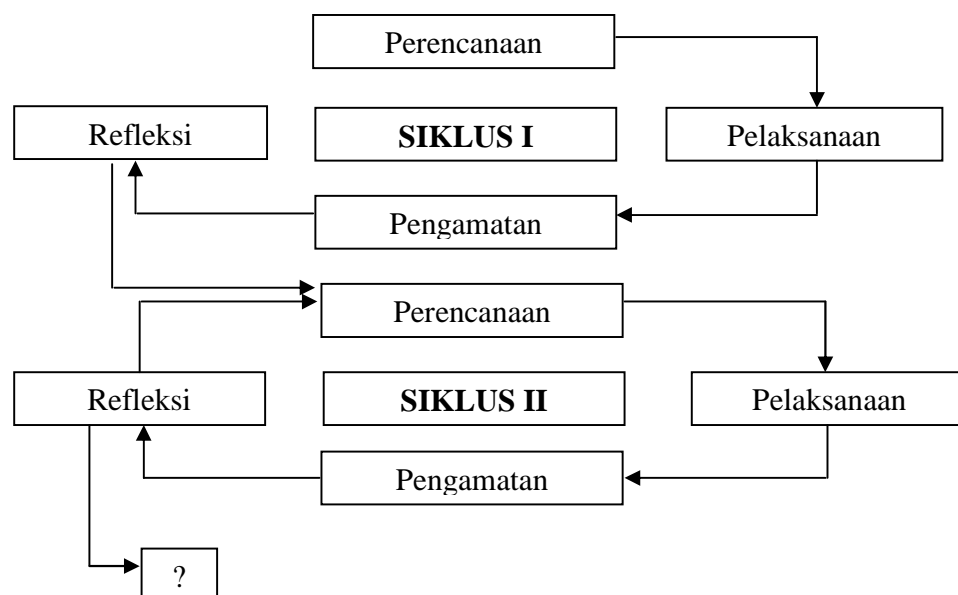
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>1</sup>

##### 1. Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart seperti yang dikutip Wiraatmaja<sup>2</sup>



<sup>1</sup> Ebbutt, dikutip dalam Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12

<sup>2</sup> Rochiati Wiraatmaja, *Op.Cit.*, hlm. 66

## 2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI dengan strategi tim quiz. Strategi ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran SKI yang ada di kelas VIII MTs. Muhammadiyah 1 Weleri. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran SKI yaitu Bapak Abdul Ghofur, S. Pdi.

### a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran SKI secara langsung di kelas VIII MTs. Muhammadiyah 1 Weleri. Dalam pembelajaran SKI di kelas VIII tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.<sup>3</sup>

Di akhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan pelajaran SKI. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah hasil belajar sudah di atas ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal?

---

<sup>3</sup> Hasil pengamatan di kelas VIII MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal, pada tanggal 6 Agustus 2009

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas VIII yang diampu oleh Bapak Abdul Ghofur, S. Pdi. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk prototype. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana kesadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran SKI yang sedang dibahas atau dipelajari.
- b) Menyiapkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan Strategi Tim Quiz dengan mengutamakan komponen pembelajaran dengan pendekatan tersebut yaitu, konstruktivisme, inquiri, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi, penilaian otentik. Didalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan strategi Tim Quiz.
- c) Bersama dengan guru SKI peneliti:
  - (1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
  - (2) Menentukan pokok bahasan.
  - (3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
  - (5) Menyiapkan sumber belajar.
  - (6) Mengembangkan format evaluasi.
  - (7) Mengembangkan format observasi pembelajaran

- d) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan di rumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan kehidupan nyata.

## 2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi tim quiz dalam mata pelajaran SKI pada siklus 1 ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan semangat belajar didalam kelas serta mencatat apa yang terjadi didalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran SKI dengan strategi tim quiz.
- d) Guru menerapkan strategi tim quiz dalam mata pelajaran SKI disetiap materi pelajaran.
- e) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- f) Untuk menghemat waktu pembelajaran di dalam kelas terkait dengan komponen pembelajaran SKI yaitu pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.
- g) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa

dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.

- h) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan didalam kehidupan nyata terhadap suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari.
  - i) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Guru mengamati aktivitas belajar peserta didik pada siklus 1
  - b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.
  - c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
  - d) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKM
  - e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 4) Refleksi
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
  - b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki?
  - c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
  - d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan dikelas VIII adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkas yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah semangat dan keaktifan belajar peserta didik, serta meningkatkan hasil belajar.
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan strategi tim quiz.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Membertikan gambaran konsep pembelajaran.
- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan strategi tim quiz dalam pembelajaran SKI.
- e) Guru melakukan tes formatif secara individual.

3) Pengamatan

- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan

adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.

- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus yang 1
- c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

#### 4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang diharapkan dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran fiqih secara maksimal.

#### c. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang di garap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru SKI di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri yaitu Bapak Abdul Ghofur, S. Pdi, dan Bapak Sugiarto, S. Pd.

d. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus sampai 17 September 2009 yang dilaksanakan di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal.

**B. Indikator Kerja**

**Tabel 1**  
**Indikator keberhasilan Peserta Didik dalam pembelajaran**

No	Indikator	Aspek perilaku yang diamati
1	Kesiapan menerima pelajaran Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 65 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan buku dan alat tulis</li> <li>▪ Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran</li> <li>▪ Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai</li> <li>▪ Pada saat pelajaran dimulai siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>▪ Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran siswa tampak</li> <li>▪ Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran</li> </ul>
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5).	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keaktifan mengikuti pelajaran.</li> <li>▪ Keaktifan bertanya</li> <li>▪ Keaktifan menjawab</li> <li>▪ Keaktifan menulis</li> <li>▪ Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat</li> </ul>



	Indikator pencapaian diatas 65 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyelesaikan tugas individu</li> <li>▪ Menyelesaikan tugas kelompok</li> <li>▪ Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.</li> </ul>
3	Hasil belajar. Rata-rata nilai yang dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 65.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus 1, siklus 2.</li> </ul>

### C. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal adalah 58 peserta didik, yang terdiri dari kelas VII 20 peserta didik, kelas VIII 18 peserta didik, kelas IX 20 peserta didik.<sup>4</sup> Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah peserta didik pada kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal.

**Tabel 2**  
**Nama-nama Peserta Didik kelas VIII di MTs. Muhammadiyah 1 Weleri**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abdul Malik	L
2.	Ahmad Rifa'i	L
3.	<i>Animailatul Mualamah</i>	P
4.	<i>Fika Amelia</i>	P
5.	<i>Indri Nur Safitri</i>	P

<sup>4</sup> Dokumen MTs. Muhammadiyah 1 Weleri Kendal tahun ajaran 2009-2010

6.	<i>Lisa Pujiwati</i>	P
7.	<i>Lita Afiani</i>	P
8.	<i>Luluk Melani</i>	P
9.	M. Yugi Lukman Hakim	L
10.	Muhlisin	L
11.	<i>Nikmatul Ainiah</i>	P
12.	Rega Furgustira	L
13.	Rian Permana Dwi S	L
14.	<i>Sera Anggeraeni</i>	P
15.	<i>Silvi Amelia Puspanteri</i>	P
16.	<i>Tsania Fihlil M</i>	P
17.	<i>Yuliana</i>	P
18.	Agus Setiawanto	L

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

##### 1. Dokumenter

Dokumen merupakan kumpulan data variable yang berbentuk lisan maupun *actifact*, foto dan sebagainya.<sup>5</sup>

Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.<sup>6</sup>

Metode documenter ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peeserta didik yang menjadi sample penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

---

<sup>5</sup> Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm 129

<sup>6</sup> Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Statistik*, (Bandung: Bumi Aksara, 1993), hlm. 41

## 2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indranya.<sup>7</sup>

Metode pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data yang terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).<sup>8</sup>

## 3. Lembar Kerja

Lembar kerja oleh peneliti dengan menggunakan soal-soal yang diberikan peserta didik pada tiap siklus. Lembar kerja juga dipakai untuk mengetahui keaktifan dan ketrampilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

## 4. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>9</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran SKI dengan strategi tim quiz sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung

---

<sup>7</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

<sup>8</sup> Margono, *Op.Cit.*, hlm. 162

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 170